

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,416 dengan signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, tingkat disiplin kerja yang dimiliki karyawan memiliki hubungan langsung dengan peningkatan kinerja, di mana semakin tinggi kedisiplinan pegawai maka semakin baik pula performa kerja mereka.
2. Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Nilai t-hitung sebesar 4,539 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.
3. Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 67,690 dan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain

itu, nilai R Square sebesar 0,593 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama menjelaskan 59,3% variasi dalam kinerja karyawan, sementara sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

1. Variabel Lingkungan Kerja dengan hasil tanggapan responden terendah terdapat pada pernyataan “Saya merasa dihargai oleh pimpinan dan rekan kerja” dengan skor 3,73. Maka disarankan agar Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu memperkuat budaya saling menghargai di lingkungan kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi secara langsung melalui ucapan terima kasih, pujian, atau pengakuan atas kontribusi pegawai, serta penghargaan formal bagi pegawai yang berprestasi. Selain itu, membangun interaksi positif antar pegawai melalui kegiatan team building atau forum komunikasi internal dapat meningkatkan rasa kebersamaan.
2. Variabel Kinerja Karyawan dengan hasil tanggapan responden terendah terdapat pada pernyataan “Saya mampu menyelesaikan beban kerja harian secara konsisten” dengan skor 3,77. Maka disarankan agar Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu memberikan perhatian lebih pada pengaturan beban kerja yang proporsional, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pelatihan manajemen waktu bagi pegawai. Peningkatan keterampilan pengaturan prioritas dan

pembagian tugas yang jelas juga dapat membantu pegawai menjaga konsistensi dalam penyelesaian pekerjaan.

3. Variabel Disiplin Kerja dengan hasil tanggapan responden terendah terdapat pada pernyataan “Saya berusaha menjaga kualitas kerja sesuai standar dinas” (3,99). Maka disarankan agar Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu meningkatkan pemahaman pegawai terhadap standar kualitas kerja yang berlaku melalui sosialisasi rutin, bimbingan teknis, dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya sistem evaluasi dan umpan balik yang jelas agar pegawai dapat mengetahui sejauh mana kualitas pekerjaannya telah memenuhi standar yang ditetapkan.
4. Disarankan agar penelitian di masa mendatang menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, atau komunikasi organisasi agar hasil penelitian lebih komprehensif..